

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) berdiri pada tanggal 03 Desember 2014, merupakan program study yang tergolong baru di IAIN Madura, BKPI sendiri termasuk dalam Fakultas Tarbiyah, yang mana Fakultas Tarbiyah adalah Fakultas Pendidikan.

Angkatan pertama yaitu angkatan 2015, yang mana di angkatan itu dibentuk juga Himaprodi BKPI atau Himpunan Mahasiswa Prodi BKPI yang diketuai oleh Busiriyanto Putra, akan tetapi masih belum terlalu aktif. Ditahun 2018 dimasa kepemimpinan Abd Hamid barulah terbentuk Komunitas-komunitas yang ada sampai sekarang diantaranya, Komunitas Paduan Suara, Komunitas Futsal, Komunitas Tari, Komunitas Al-Banjari, Komunitas Ul-daul.

#### **1. Pengelompokan Komunitas Bakat Minat Himaprodi BKPI**

Pengelompokan berasal dari kata kelompok, yang bisa diartikan sebagai suatu unit sosial yang terdiri dari himpunan individu yang memiliki kesamaan kebutuhan, minat, aspirasi dan memiliki hubungan, interaksi serta ketergantungan antara satu dengan yang lainnya yang diatur oleh norma-norma tertentu, jadi ada pengelompokan komunitas di himaprodi bkpi ini didasarkan adanya kesamaan antara minat yang sama antar individu.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji pengelompokan komunitas bakat minat di Himaprodi BKPI IAIN Madura, Berdasarkan

hasil wawancara terhadap H. Muhammad Jamaluddin selaku Ketua Prodi BKPI, beliau memberi tahu terlebih dahulu latar belakang terbentuknya komunitas yang ada di himaprodi bkpi, lebih jelasnya sebagai berikut:

“Adanya komunitas bakat ini adalah terinspirasi dari hima bk yang ada di unnes, waktu *study banding* ke semarang. Hima bk disana ada membentuk suatu komunitas salah satunya komunitas fotografi dan videografi, ketika ada lomba ke bk-an yang dikirim adalah komunitas ini, oleh karena itu selepas pulang dari *study banding* saya berbicara kepada dosen dosen untuk memberikan pendapatnya tentang bagaimana jika didirikan komunitas juga di himaprodi bkpi ini, dengan cara memberikan angket minat bakat kepada mahasiswa yang mau ikut serta dalam komunitas ini, lewat angket itu bisa ditentukan mahasiswa ini masuk ke komunitas apa, seperti itu.”<sup>1</sup>

Selain itu, Bapak Jamal menuturkan hal lain dalam wawancaranya, yakni membuat komunitas sesuai dengan minat mahasiswa yang ada, lebih detailnya akan dijelaskan sebagai berikut:

“Saya dan beberapa dosen memang menyepakati untuk membuat beberapa komunitas berdasarkan kesukaan dari mahasiswa itu sendiri, contohnya saja futsal, futsal adalah kesukaan dari mahasiswa laki laki, yang bisa dikatakan futsal adalah minat dari mahasiswa laki laki, oleh sebab itu kami membuat komunitas berdasarkan minat atau kesukaan dari mahasiswa itu sendiri.”<sup>2</sup>

Diperkuat dengan Ibu Ima sebagai dosen BKPI yang merupakan dosen Pembina dari komunitas komunitas di himaprodi bkpi, menyatakan ada beberapa macam komunitas yang ada di himaprodi bkpi, selengkapnya sebagaimana berikut dalam petikan wawancaranya.

---

<sup>1</sup>H. Muhammad Jamaluddin, Ketua Prodi, Wawancara langsung, (8 Mei 2020 Jam 16.00 Di Rumah Pak jamal)

<sup>2</sup>H. Muhammad Jamaluddin, Ketua Prodi, Wawancara langsung, (8 Mei 2020 Jam 16.00 Di Rumah Pak jamal)

“Oh begini nak, ada 5 macam komunitas dalam Himaprodi BKPI diantaranya, Komunitas Tari, Komunitas Futsal, Komunitas Ul-daul, Komunitas Paduan Suara, dan juga Komunitas Al-banjari, komunitas komunitas ini tentunya terbentuk karena kebanyakan minat mahasiswa ada di bidang itu, jika kami para dosen atau membuat komunitas tanpa memikirkan minat mahasiswa bisa bisa komunitas itu tidak berjalan sebagaimana mestinya nak”<sup>3</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bendahara Himaprodi BKPI Agustin Hadiyah, yang pernyataannya hampir sama dengan pernyataan dosen pembina komunitas ibu ima, yang petikan wawancaranya sebagaimana berikut.

“Kalau setau saya kak ada 5 komunitas di himaprodi bkpi, komunitas tari, komunitas al-banjari, komunitas futsal, komunitas paduan suara, dan komunitas ul-daul, nah kalau komunitas tari ini yang baru kak, soalnya teman teman dari maba ternyata banyak yang menyukai tari. Saya sendiri ikut di dalam komunitas Al-banjari, karena saya kebetulan menyukai lantunan lantunan sholawat, di komunitas ini kan tentunya harus bisa membawakan lantunan sholawat dengan bagus.”<sup>4</sup>

Tambahan dari Ketua Himaprodi BKPI Mustofa sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Begini kak, komunitas komunitas ini terbentuk karena minat kita yang sama, dan juga sebelum dibentuk komunitas ini kami (hima) menyebarkan angket kepada teman teman tentang komunitas apa yang akan diambil sehingga komunitas yang dibentuk ini sesuai dengan minat mahasiswa sendiri agar mereka bisa lebih giat dalam berlatih”<sup>5</sup>

Tambahan dari salah satu anggota komunitas Fatimah Nur Romadaniyah yang merupakan mahasiswa bkpi angkatan 2018 yang mengikuti komunitas Al-banjari memaparkan pengelompokan

<sup>3</sup> Imaniyatul Fithriyah, Dosen Pembina, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei 2020 Jam 10.00)

<sup>4</sup> Agustin Hadiyah, Mahasiswa, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei 2020 Jam 15.00)

<sup>5</sup> Mustofa, Ketua Hima, Wawancara Via Whatsaap, (8 Mei 2020 Jam 20.00)

komunitas ini berdasarkan minat mahasiswa, lebih jelasnya sebagai berikut.

“Pengelompokan komunitas ini memang berdasarkan minat mahasiswanya kak, contohnya di komunitas saya, semua anggotanya suka atau hoby bersolawat dan ada juga yang suka musik, karena di komunitas kami kak bagian prempuannya biasanya yang bersholawat dan bagian laki lakinya yang mengiringi musiknya, begitupun komunitas yang lain pasti begitu kak, tidak akan jauh berbeda.”<sup>6</sup>

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi sebagai penguat dari hasil wawancara, yang mana hasilnya adalah komunitas ini terbentuk karena minat mahasiswa yang sama dengan cara teman teman dari Himaprodi BKPI menyebarkan angket untuk mengetahui lebih dalam komunitas apa yang ingin dibuat oleh Prodi atau Jurusan, karena jika hanya langsung membentuk komunitas tidak didasarkan pada minat yang sama akan membuat komunitas itu tidak diminati oleh mahasiswa, setelah disebar angket barulah dibentuk komunitas komunitas yang berjumlah 5 komunitas ini, diantaranya komunitas tari, komunitas futsal, komunitas al-banjari, komunitas paduan suara, dan komunitas ul-daul.<sup>7</sup>

Selain melaksanakan wawanacara dan observasi, guna memperkuat keabsahan data, peneliti juga menyertakan dokumentasi sebagai tambahan keakuratan data. Hal ini dilakukan dengan cara memotret, menganalisa beberapa kejadian ketika peneliti melakukan pengamatan pada bulan Maret lalu. Beberapa diantaranya yang ditemukan adalah struktur dari Himaprodi BKPI dan juga ada data anak yang mengikuti

---

<sup>6</sup>Fatimah Nur Romadoniyah, Mahasiswa, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei Jam 13.00)

<sup>7</sup> Observasi, (12 Maret 2019 jam 11.00 di Sekretariat Himaprodi BKPI)

atau menjadi anggota di setiap komunitas, mengingat komunitas yang ada di Himaprodi BKPI ini beragam maka dari itu pengelompokan ini didasarkan pada minat dan bakat mahasiswa yang sama dan ditampung dalam satu komunitas.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pengelompokan komunitas ini karena minat bakat mahasiswa yang sama. Sebelum dibentuk komunitas ini anggota Himaprodi BKPI menyebarkan angket untuk mengetahui komunitas apa yang akan dibentuk karena komunitas ini haruslah terbentuk karena minat mahasiswa yang sama agar komunitas ini terus berjalan dan membuat anggotanya merasa nyaman.

Jika dikaitkan dengan teori yang terpapar dalam bab 2, hal ini senada dengan pendapat C. Semiawan, dkk. Yang menyatakan bakat merupakan kemampuan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya, setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (*social and moral support*) dari lingkungan yang terdekat.<sup>9</sup> Agar bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih dan dikembangkan.

Seperti pada komunitas BKPI ini dapat berjalan serta berkembang pada bakat yang dimiliki mahasiswa di IAIN Madura.

---

<sup>8</sup>Dokumentasi dilakukan di Ruang Sekretariat Himaprodi BKPI, pada hari Jum'at, 13 Maret 2020, pukul 10.00-11.00

<sup>9</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 68.

Selain itu dikaitkan juga pada teori yang sudah dijelaskan pada bab 2, bahwa setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olah raga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.<sup>10</sup> Dan Conny Semiawan dan Utami Munandar mengklasifikasikan jenis- jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu: bakat intelektualumum, bakat akademikkhusus, bakat berpikir kreatif-produktif, bakat dalam salah satu bidang seni, bakat psikomotor, bakat psikososal.<sup>11</sup>

## **2. Peran Komunitas Terhadap Pengembangan Bakat Minat Mahasiswa DiHimaprodi BKPI BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura**

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap sesuatu hal, maksudnya disini adalah peran komunitas ini adalah manfaat apa yang sudah dirasakan mahasiswa sejak adanya komunitas ini, apakah peran komunitas ini berjalan sebagaimana mestinya sesuai keinginan, karena

---

<sup>10</sup>M. Alchakim Amanu, “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang”, (Skripsi, Universitas Islam negeri Walisongo, Semarang, 2015), hlm. 24

<sup>11</sup>Ibid.

dari pengertian peran ini merujuk pada manfaat apa saja yang sudah dirasakan mahasiswa sejak adanya komunitas bakat minat ini.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji apa saja peran komunitas dalam mengembangkan bakat minat mahasiswa yang ada di Himaprodi BKPI, mengingat komunitas ini sudah mempunyai banyak anggota dan ada berbagai macam komunitas, untuk mengetahui lebih banyak lagi peneliti melakukan wawancara terhadap banyak pihak. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan dosen pembina komunitas himaprodi bkpi Ibu Ima :

“Mahasiswa mau berkembang itu sudah merupakan capaian yang ingin direncanakan oleh kami karena dengan mahasiswa berkembang dan mau berpartisipasi dalam setiap kegiatan komunitas itu membuat mereka semakin tau bakat dan minatnya di bidang apa, oleh karena itu adanya komunitas ini memang sangat berperan bagi mahasiswa sendiri terutama bagi mereka mereka yang belum menemukan minat dan bakatnya, jika mereka (mahasiswa) mau berkembang dan punya keinginan yang kuat untuk mengasah minat dan bakatnya di komunitas ini bukan tidak mungkin akan membuat dirinya semakin paham dirinya sendiri, karena orang-orang yang berhasil adalah orang yang paham dimana letak kelebihan dan kekurangannya sendiri.”<sup>12</sup>

Ditambah oleh pernyataan dari H. Muhammad Jamaluddin selaku Ketua Prodi BKPI yang menyatakan adanya komunitas ini sebagai wadah untuk mengasah kemampuan diri sendiri, lebih lengkapnya sebagaimana wawancara berikut.

“Peran komunitas ini tentunya sudah terbukti dengan banyaknya anggota yang berpartisipasi dari berbagai angkatan di BKPI, oleh karena itu adanya komunitas ini

---

<sup>12</sup>Imaniyatul Fithriyah, Dosen Pembina, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei 2020 Jam 10.00)

bukan hanya untuk menjadi wadah mahasiswa mahasiswa yang mempunyai minat bakat yang sama akan tetapi bisa menjadi peluang bagi para mahasiswa mendalami dirinya sendiri atau bahkan bisa mencari minat bakatnya yang terpendam”<sup>13</sup>

Tambahan dari Ketua Himaprodi BKPI Mustofa, menyatakan peran komunitas ini sangat signifikan, sebagaimana berikut.

“Peran dari komunitas ini cukup signifikan terutama dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa, sebelumnya acara rutin dari komunitas futsal ini adalah setiap tahunnya membuat turnamen atau perlombaan antar kelas mahasiswa BKPI tentunya, yang mana melibatkan semua kelas dan juga angkatan agar mahasiswa lainnya bisa merasakan manfaat adanya komunitas ini, dan juga adanya komunitas ini juga sangat berperan bagi teman-teman yang punya bakat terpendam bisa terasah kembali dengan adanya komunitas ini.”<sup>14</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bendahara Himaprodi BKPI Agustin Hadiyah yang pernyataannya hampir serupa dengan Mustofa yang menyatakan kita (mahasiswa) harus konsisten latihan agar semakin tau apa minat dan bakat kita, lebih jelasnya sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Komunitas ini jadi wadah kami berekspresi kak, dan juga dengan kami konsisten dalam latihan, dan senang mencoba hal baru dan tidak gampang menyerah maka kami akan mencapai apa yang kami inginkan. Meskipun saat ini kami (mahasiswa) tidak mentargetkan apa apa,

---

<sup>13</sup>H. Muhammad Jamaluddin, Ketua Prodi, Wawancara langsung, (8 Mei 2020 Jam 16.00 Di Rumah Pak Jamal)

<sup>14</sup>Mustofa, Ketua Hima, Wawancara Via Whatsaap, (8 Mei 2020 Jam 20.00)



komunitas ini juga membantu saya dalam menemukan bakat dan minat yang ada didalam diri saya.”<sup>15</sup>

Tambahan dari salah satu anggota komunitas Fatimah Nur Romadaniyah yang merupakan mahasiswa bkpi angkatan 2018 yang mengikuti komunitas Al-banjari memaparkan peran komunitas ini sangat besar karena bisa membuat orang yang dulunya tidak suka akan suatu hal malah berbalik suka, karena sudah menemukan bakatnya, lebih jelasnya sebagai berikut.

“Peran komunitas ini sangat besar kak, ya sedikit berlebihan sih, karena teman saya yang dulunya kurang suka dalam suatu bidang malah berbalik suka pada bidang itu, contohnya di komunitas saya al-banjari, ada teman saya yang tidak terlalu menyukai al-banjari tapi sebenarnya dia berbakat dalam musik seperti rebana atau alat musik lainnya, sekali dia mengiri kami ternyata dia berbakat di bidang itu dan malah membuatnya jadi yang paling rajin, oleh sebab itu saya rasa peran komunitas ini sangat besar pengaruhnya bagi mahasiswa karena bisa membantu mahasiswa mencari minat serta bakatnya yang masih terpendam atau belum terasah dengan baik.”<sup>16</sup>

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi guna memperkuat hasil wawancara, pernyataan dari narasumber sejalan dengan yang peneliti temukan di observasinya. Adanya komunitas ini memberikan peran yang sangat signifikan terhadap pengembangan bakat dan minat mahasiswa, tidak semua mahasiswa mempunyai kecerdasan yang hanya ada di akademik karena banyak dari mereka yang bisa sukses di non akademik dengan

---

<sup>15</sup>Agustin Hadiah, Mahasiswa, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei 2020 Jam 15.00)

<sup>16</sup>Fatimah Nur Romadaniyah, Mahasiswa, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei Jam 13.00)

cara mengembangkan bakat dan minatnya dengan baik dan benar, dan juga dengan adanya komunitas ini bisa membuat mahasiswa menemukan bakatnya yang terpendam, tidak hanya itu adanya komunitas ini membuat mahasiswa lebih kreatif, terbukti dengan beragamnya acara acara yang diselenggarakan komunitas komunitas ini, guna membuat teman teman khususnya mahasiswa BKPI IAIN Madura bisa mengasah kemampuannya.<sup>17</sup>

Selain melaksanakan wawanacara dan observasi, guna memperkuat keabsahan data, peneliti juga menyertakan dokumentasi sebagai tambahan keakuratan data. Hal ini dilakukan dengan cara memotret, menganalisa beberapa kejadian ketika peneliti melakukan pengamatan pada bulan Maret lalu. Beberapa diantaranya yang ditemukan adalah komunitas futsal mengadakan suatu acara atau lomba untuk merayakan hari jadinya dan mengundang semua kelas yang ada di jurusan BKPI untuk ikut serta dalam acara tersebut, itu membuat mahasiswa mahasiswa yang tidak mengikuti komunitas futsal ini secara tidak langsung mengasah bakat dan minatnya di acara tersebut karena dengan ikut acara tersebut mereka akan sedikit banyak belajar tentang futsal itu sendiri.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi bahwasanya peran peran komunitas ini lebih ditekankan pada mahasiswanya, yaitu mahasiswa bisa banyak belajar di luar kelas,

---

<sup>17</sup>Observasi, (12 Maret 2019 jam 11.00 di sekretariat himaprodi bkpi)

<sup>18</sup>Dokumentasi dilakukan di Ruang Sekretariat Himaprodi BKPI, pada hari Jum'at, 13 Maret 2020, pukul 10.00-11.00

mahasiswa bisa mengasah kemampuannya diluar akademik dan juga mahasiswa bisa menemukan minat serta bakatnya yang masih terpendam, itu merupakan hal yang bagus mengingat manusia mempunyai berbagai macam kecerdasan, tidak hanya terpaku pada akademik saja akan tetapi harus melihat di non akademik juga. Serta dengan komunitas membuat acara acara seperti acara lomba futsal antar kelas yang diselenggarakan oleh komunitas futsal akan membuat mahasiswa yang tidak mengikuti komunitas ini secara tidak langsung mengasah bakat minatnya di lomba yang di adakan komunitas.

### **3. Kontribusi Terbentuknya Komunitas Terhadap Pengembangan Bakat Minat Mahasiswa di Himaprodi BKPI IAIN Madura**

Kontribusi komunitas bakat minat ini bisa dikatakan besar bagi jurusan maupun bagi mahasiswa sendiri, selaras dengan pernyataan Ketua Prodi BKPI H. Muhammad Jamaluddin, sebagaimana potongan wawancara berikut ini.

“Berbicara kontribusi komunitas ini nampaknya akan sangat panjang, yang pertama dampaknya bagi jurusan, memang sudah sangat terasa sejak awal terbentuknya. Contoh kecilnya ketika jurusan mengadakan sebuah workshop atau seminar makan komunitas itu akan tampil di dalamnya menghibur audien, dan juga komunitas ini bisa membuat suatu cirri khas bagi jurusan, dan juga membangun stigma positif bagi jurusan karena mahasiswanya kreatif kreatif. Selain dampak bagi jurusan komunitas ini juga berdampak baik bagi mahasiswa, selain membantu mahasiswa yang kesulitan dalam menemukan bakat minatnya, juga membuat mahasiswa bisa tampil depan umum serta juga membuat komunitas ini dipercaya tampil di acara acara lain , ini merupakan suatu prestasi yang tidak bisa dianggap remeh, berarti orang lain secara

tidak langsung mengakui kualitas dari komunitas komunitas yang ada di himaprodi bkpi”<sup>19</sup>

Tambahan dari Dosen Pembina Ibu Ima, hampir selaras dengan apa yang dikemukakan oleh ketua prodi bahwa kontribusi komunitas ini selain dirasakan oleh jurusan juga bisa dirasakan oleh mahasiswa sendiri, lebih lengkapnya dikutipan wawancara sebagai berikut.

“Kontribusi adanya komunitas tidak hanya dirasakan oleh jurusan nak, akan tetapi sangat dirasakan oleh pihak mahasiswa juga, mahasiswa bisa menemukan bakat dan minatnya dan mahasiswa bisa mengasah mentalnya untuk tampil di depan umum, karena komunitas komunitas ini sudah ada yang bisa dipercaya mengisi di sebuah acara jurusan lain, itu merupakan pencapaian yang bagus selain bagi mahasiswa juga membawa nama baik jurusan kan mas inong, nah sedangkan kontribusi adanya komunitas yang dirasakan jurusan sendiri juga sangat terasa sekali, mahasiswa banyak membantu prodi setiap prodi menyelenggarakan sebuah acara, jurusan atau prodi tidak perlu susah payah memikirkan akan menampilkan sebuah hiburan apa di sebuah acara karena prodi sudah mempunyai komunitas komunitas yang siap tampil kapanpun.”<sup>20</sup>

Pernyataan dari dosen pembina pun dilanjutkan oleh Ketua Himaprodi BKPI Saudara Mustofa, menurutnya kontribusi adanya komunitas bakat minta ini sangat beragam, lebih jelasnya dari pernyataan saudara mustofa sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Kontribusi adanya komunitas ini sangat beragam kak, dengan adanya komunitas ini bisa mendongkrak citra jurusan, karena bisa dikenal dan bisa menjadi ciri khas dari jurusan ini, dan juga berdampak pada mahasiswanya yaitu bisa menggali potensi yang ada pada dirinya, bisa mencari minat dan bakatnya yang masih terpendam, dan juga lainnya, banyak teman teman senang dengan adanya komunitas ini selain membantu mengetahui minat bakatnya juga menambah teman dan mempererat

<sup>19</sup>H. Muhammad Jamaluddin, Ketua Prodi, Wawancara langsung, (8 Mei 2020 Jam 16.00 Di Rumah Pak jamal)

<sup>20</sup>Imaniyatul Fithriyah, Dosen Pembina, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei 2020 Jam 10.00)

hubungan antar angkatan, komunitas ini tidak terbatas dari angkatan atas saja akan tetapi dari semua angkatan.”<sup>21</sup>

Adapula tambahan dari Bendahara Himaprodi BKPI Saudari Agustin Hadiah, sebagai berikut.

“Adanya kami (komunitas) jurusan sedikit banyak terbantu, karena ketika ada acara di kampus maka pihak jurusan tidak perlu repot repot menyewa pertunjukan tari atau paduan suara dari luar, sangat terbantu dengan adanya kami, kami juga sebaliknya bisa menambah pengalaman tampil di depan orang banyak.”<sup>22</sup>

Tambahan dari salah satu anggota komunitas bakat minat yaitu Fatimah Nur Romadoniyah, menyatakan bahwa komunitas sangatlah besar kontribusinya bagi pihak jurusan maupun bagi mahasiswa, selengkapnyanya sebagaimana petikan wawancara berikut.

“Sangat besar dampaknya bagi kami sendiri (mahasiswa) kami bisa mengasah minat bakat kami di komunitas ini, dan juga dampak komunitas ini terutama komunitas saya kak al-banjari, komunitas saya bisa dikatakan disewa di acara lain selain tampil di acara jurusan sendiri, kami bisa mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, mulai dari melatih mental kami agar tidak gugup tampil di depan orang banyak, dan juga melatih minat dan bakat dari teman teman anggota kak, selain itu dampaknya juga bisa dirasakan oleh jurusan menurut saya kak, jurusan akan mempunyai citra atau ciri khas tersendiri, dan juga bisa menarik mahasiswa baru yang akan berkuliah di jurusan bkpi, selain itu dampak yang dirasakan oleh jurusan adalah jurusan ini sangat terbantu dengan adanya kita (komunitas) bisa membantu ketika ada acara acara seperti *workshop*.”<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Mustofa, Ketua Hima, Wawancara Via Whatsaap, (8 Mei 2020 Jam 20.00)

<sup>22</sup>Agustin Hadiah, Mahasiswa, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei 2020 Jam 15.00)

<sup>23</sup>Fatimah Nur Romadoniyah, Mahasiswa, Wawancara Via Whatsaap, (7 Mei Jam 13.00)

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi guna menguatkan hasil dari wawancaranya, yang mana pernyataan dari berbagai narasumber sejalan dengan yang peneliti temukan di lapangan, komunitas komunitas ini memang memberikan kontribusi positif terhadap jurusan maupun mahasiswa, peneliti menemukan banyak mahasiswa yang dulunya tidak berani tampil di depan orang banyak akan tetapi semenjak adanya komunitas ini yang membantu dia berani, itu merupakan kontribusi adanya komunitas yang membuat mental mahasiswa semakin tinggi, dan juga kontribusi adanya komunitas ini adalah membuat mahasiswa bisa mengasah kemampuan dalam bakat minatnya agar lebih baik, selain itu komunitas komunitas ini memang sangat membantu ketika jurusan membuat suatu acara, komunitas ini sengatlah membantu dari segi sumbangsih pikiran dan penampilan.<sup>24</sup>

Selain melaksanakan wawanacara dan observasi, guna memperkuat keabsahan data, peneliti juga menyertakan dokumentasi sebagai tambahan keakuratan data. Hal ini dilakukan dengan cara memotret, menganalisa beberapa kejadian ketika peneliti melakukan pengamatan pada bulan Maret lalu. Beberapa diantaranya yang ditemukan adalah dokumentasi berupa foto yang mana komunitas paduan suara tampil pada acara tahun yang diselenggarakan oleh Universitas yaitu, Yudisium Fakultas Tarbiyah 2019. Selain komunitas paduan suara, komunitas al-banjari juga sempat mengisi acara *Workshop* yang

---

<sup>24</sup>Observasi, (12 Maret 2019 jam 11.00 di sekretariat himaprodi bkpi)

diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah di Hotel Cahaya Berlian, serta komunitas ini pernah mengikuti sebuah lomba al-banjari yang ada di desa larangan. Komunitas komunitas ini sudah bisa memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa maupun bagi jurusannya.<sup>25</sup>

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa komunitas komunitas ini sangat memberikan kontribusi positif baik bagi jurusan maupun bagi mahasiswanya sendiri, sama sama saling menguntungkan, di pihak jurusan bisa meringankan beban jika ingin membuat suatu acara dan harus ada penampilan penampilan hiburan bisa menggunakan komunitas seperti komunitas tari, komunitas paduan suara dan lainnya, dan juga bisa membuat citra tersendiri atau ciri khas bagi jurusan BKPI sendiri bahwa jurusan ini tidak hanya bisa menghasilkan guru BK yang kompetitif akan tetapi menghasilkan guru BK yang multitalenta. Sedangkan bagi mahasiswa sendiri kontribusi adanya komunitas adalah bisa membuat mahasiswa yang sebelumnya tidak paham akan minat dan bakatnya, akhirnya bisa menemukan minat dan bakatnya dengan adanya komunitas ini, dan juga menambah pengalaman mahasiswa tampil di depan orang banyak.

---

<sup>25</sup>Dokumentasi dilakukan di ruang sekretariat himaprodi bkpi, pada hari Jum'at, 13 Maret 2020, pukul 10.00-11.00

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pengelompokan Komunitas Bakat Minat Himaprodi BKPI.**

Dari paparan data yang sudah dikemukakan, peneliti mendapatkan temuan yang berkaitan dengan pengelompokan komunitas bakat minat yang ada di Himaprodi BKPI ini, bahwa dari wawancara beberapa informan, observasi dan juga dokumentasi menunjukkan beberapa faktor pengelompokan komunitas ini, lebih jelasnya sebagai berikut.

- a. Dasar pengelompokan komunitas ini adalah minat yang sama.
- b. Macam-macam pengelompokan komunitas yang pertama, komunitas tari, komunitas al-banjari, komunitas futsal, komunitas paduan suara, dan komunitas ul-daul.

### **2. Peran Komunitas Terhadap Pengembangan Bakat Minat Mahasiswa di Himaprodi BKPI Fakultas Tarbiya IAIN Madura**

- a. Menyediakan wadah untuk mahasiswa agar bebas menunjukkan dan menggali bakat dan minat yang dimilikinya, dan juga komunitas berperan dalam membantu mahasiswa mengenali apa minat dan bakatnya sendiri.
- b. Manusia mempunyai macam macam kecerdasan tidak hanya dibagian akademik saja ada juga yang mempunyai kecerdasan atau kemampuan di non akademik adanya komunitas ini guna membantu mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya yang masih terpendam.



### **3. Kontribusi Adanya Komunitas Terhadap Pengembangan Bakat Minat Mahasiswa di Himaprodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura**

- a. Kontribusi adanya komunitas ini yang dirasakan jurusan adalah komunitas ini membawa nama baik bagi jurusan di mata masyarakat ataupun di mata mahasiswa lain, karena komunitas ini sudah menunjukkan kemampuannya pada acara-acara besar universitas, contoh komunitas paduan suara mengisi atau tampil di acara Yudisium Fakultas Tarbiyah Tahun 2019 kemarin dan juga masih banyak lagi.
- b. Kontribusi adanya komunitas ini juga dirasakan mahasiswa sendiri karena mahasiswa bisa mengasah bakat dan minatnya serta kekuatan mentalnya.
- c. Ikut serta dalam lomba – lomba yang diadakan oleh jurusan lain maupun lomba-lomba di luar lingkungan universitas.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pengelompokan Komunitas Bakat Minat Himaprodi BKPI.**

##### **a. Pengertian Komunitas**

Pengertian komunitas adalah kesatuan hidup manusia secara bersama-sama yang memilih untuk menempati wilayah tertentu, dalam kurun waktu tertentu, definisi ini merujuk pada perkumpulan masyarakat, yang harus mensyaratkan kehidupan bersama tanpa adanya perbedaan pandangan. Dalam kamus Bahasa Inggris “*Community*” hakekatnya hampir sama dengan masyarakat,

akan tetapi arti komunitas lebih erat dibandingkan dengan masyarakat. Lantaran dalam komunitas haruslah ada persamaan visi dan misi, sebagai latar belakang pembentuk komunitas.

Menurut George Hillery Jr komunitas adalah kelompok sosial masyarakat yang tinggal di wilayah dan daerah yang sama untuk melakukan hubungan sosial dan kontak sosial. Komunitas dalam definisi ini berarti memiliki pandangan untuk tinggal secara bersama dan kontinu. Menurut Christensson dan Robinson komunitas adalah kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah geografis yang sama untuk melakukan kegiatan dan aktivitas sosial, ekonomi, dan tindakan lainnya sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat. Arti ini memberikan pandangan bahwa komunitas harus memiliki tujuan yang sama. Sedangkan menurut Fairi arti komunitas adalah pertemuan *face to face* (tatap muka) dalam masyarakat dalam jumlah kecil atau besar untuk bersama-sama membentuk keterikatan sosial yang intens. Dengan harapan akan lebih mudah mendapatkan apa yang diinginkan.

Dari penjelasan mengenai pengertian komunitas di atas, dapat disimpulkan bahwa komunitas adalah hubungan sosial antar manusia di dalam kelompoknya untuk mendorong terciptanya tujuan dan keinginan secara bersama-sama.

#### **b. Bentuk- Bentuk Komunitas**

Bentuk komunitas, yang ada dalam masyarakat antara lain adalah sebagai berikut;

#### I. Komunitas Berdasarkan Hobi

Jenis komunitas yang pertama biasanya di dasari pada hobi atau minat dalam masyarakat. Sifat manusia yang memiliki kecenderungan untuk melakukan apa yang diskuainya memberikan dorongan untuk membetuk kesatuan, atas dasar inilah komunitas berdasarkan hobi menjadi bagian daripada masyarakat.

#### II. Komunitas Berdasarkan Wilayah/Geografi

Jenis komunitas yang kedua, didasarkan pada wilayah atau geografis yang sama. Tujuannya komunitas ini cenderung menjalin keterikatan masyarakat yang utuh, mulai dari kesamaan sejarah, kesamaan nasib pada masa lalu, ataupun berdasarkan pada persamaan budaya yang ada di wilayahnya.

#### III. Komunitas Berdasarkan Pada Komuni

Bentuk lainnya, dari komunitas ini didasarkan pada komuni. Komuni adalah pembentuk utama atas dasar kepentingan dan keinginan. Artinya dalam hal ini tujuan komunitas di dirikan atas dasar kepentingan di dalam organisasi sosial dalam masyarakat.

#### IV. Komunitas Subkultur

Bentuk trakhir dari komunitas ini adalah komunitas sub kultur, artinya komunitas yang didasarkan pada kepribadian berbeda akan tetapi untuk menyatukannya memiliki kebudayaan khusus atau adat khusus yang hanya berlaku pada komunitas tersebut. Komunitas

seperti ini lebih banyak terdapat dalam kelompok anak muda di kota-kota besar.<sup>26</sup>

Pengelompokan komunitas ini karena minat bakat mahasiswa yang sama. Sebelum dibentuk komunitas ini anggota Himaprodi BKPI menyebarkan angket untuk mengetahui komunitas apa yang akan dibentuk karena komunitas ini haruslah terbentuk karena minat mahasiswa yang sama agar komunitas ini terus berjalan dan membuat anggotanya merasa nyaman.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dikaitkan dengan teori dapat diambil kesimpulan bahwa apa yang peneliti temukan sejalan dengan teori yang ada karena komunitas adalah kumpulan dari orang-orang yang mempunyai keterikatan sosial yang intens, mereka terikat oleh hobi mereka yang sama sehingga membuat mereka berkumpul dalam satu tujuan yang sama.

## **2. Peran Komunitas Terhadap Pengembangan Bakat Minat Mahasiswa BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura**

### **a. Definisi Peran**

Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi adalah posisi dan pengaruh. Menurut Biddle dan Thomas dalam Arisandi, peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang

---

<sup>26</sup><http://dosensosiologi.com/pengertian-komunitas-bentuk-dan-contohnya-lengkap/> di akses pada 27 Januari 2020, 12.14 WIB.

diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain.

Menurut Horton dan Hunt, peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini oleh Merton dinamakan perangkat peran (*role set*). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (*nature*) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya. Masyarakat yang berbeda merumuskan, mengorganisasikan, dan memberi imbalan (*reward*) terhadap aktivitas-aktivitas mereka dengan cara yang berbeda, sehingga setiap masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula.

Peran komunitas dalam mengembangkan bakat minat mahasiswanya yaitu, mahasiswa bisa mengasah kemampuannya diluar akademik dan juga mahasiswa bisa menemukan minat serta bakatnya yang masih terpendam, itu merupakan hal yang bagus mengingat manusia mempunyai berbagai macam kecerdasan, tidak hanya terpaku pada akademik saja akan tetapi harus melihat di non akademik juga. Serta dengan komunitas membuat acara acara seperti acara lomba futsal antar kelas yang diselenggarakan oleh komunitas futsal akan membat mahasiswa yang tidak mengikuti komunitas ini secara tidak

langsung mengasah bakat minatnya di lomba yang di adakan komunitas.<sup>27</sup>

b. Peran Komunitas

Soejono Soekanto menjelaskan bahwa tidak semua himpunan manusia dapat disebut sebagai kelompok sosial atau komunitas, melainkan diperlukan beberapa syarat untuk dapat disebut sebagai komunitas, syarat tersebut adalah:

- a) Adanya kesadaran dari anggota kelompok sebagai bagian dari kelompok tersebut.
- b) Adanya hubungan timbal balik antara satu anggota dengan anggota lainnya.
- c) Adanya faktor yang dimiliki bersama, yang menyebabkan hubungan diantara mereka semakin erat. Faktor tersebut dapat berupa kepentingan yang sama, nasib yang sama, ideologi politik, dan sebagainya.

Adapun status dan peran komunitas itu sendiri adalah untuk membentuk suatu kelompok yang sama-sama mempunyai tujuan atau kesamaan dalam bidang tertentu untuk mencapai tujuan itu bersama-sama.

Menurut M. Noor Poedjajani, peran komunitas antara lain:

i. Tempat coming out

Coming out berarti siap keluar, maksudnya bahwa setiap anggota yang telah bergabung berate telah siap untuk coming out, minimal didalam komunitasnya, meskipun belum didalam

---

<sup>27</sup> Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: Rajawali Pers,2009)hlm. 213

masyarakat. Berkumpul dengan komunitasnya secara tidak langsung akan coming out dengan lingkungan luar komunitasnya.

ii. Tempat tukar informasi

Komunitas merupakan tempat menginformasikan isu, berita, gosip, gaya hidup, menyampaikan pesan, dan sebagainya, juga sebagai tempat untuk memperkenalkan teman baru. Apapun dapat diinformasikan dalam komunitas.

iii. Menunjukkan eksistensi

Dalam adanya komunitas, anggota berusaha menunjukkan identitas diri dan eksistensi di lingkungannya.

iv. Tempat untuk saling menguatkan

Maksud dari hal ini adalah komunitas merupakan tempat untuk saling menguatkan, bahwa apa yang mereka jalani itu suatu yang rasional, normal, bahwa mereka tidak sendiri, ada banyak orang-orang yang sehati dengan lingkungannya. Apabila komunitas ini mendapat tekanan dari pihak lain, maka anggotanya akan saling membantu dan mendukung.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> M. Noor Poedjajani. Resensi Terhadap Homophobia. Skripsi. (Yogyakarta: UGM), 2005.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dikaitkan dengan teori dapat diambil kesimpulan peran dari komunitas ini sangat berpengaruh pada mahasiswa dimana mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya yang masih terpendam, sejalan dengan M. Noor Poedjajani yang menyatakan peran komunitas sebagai sebagai tempat coming out, tempat tukar informasi, menunjukkan eksistensi, dan tempat saling menguatkan.

Dan dikaitkan pada teori di bab 2, serupa bahkan satu tujuan terhadap hasil observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan peneliti serta dikaitkan oleh pendapat George Hillery Jr yang menyatakan bahwa komunitas adalah kelompok sosial masyarakat yang tinggal di wilayah dan daerah yang sama untuk melakukan hubungan sosial dan kontak sosial. Komunitas dalam definisi ini berarti memiliki pandangan untuk tinggal secara bersama dan kontinu. Menurut Christensson dan Robinson komunitas adalah kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah geografis yang sama untuk melakukan kegiatan dan aktivitas sosial, ekonomi, dan tindakan lainnya sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat. Arti ini memberikan pandangan bahwa komunitas harus memiliki tujuan yang sama. Sedangkan menurut Fairi arti komunitas adalah pertemuan *face to face* (tatap muka) dalam masyarakat dalam jumlah kecil atau besar untuk bersama-sama membentuk keterikatan sosial yang intens. Hal di buktikan dengan adanya komunitas BKPI yang terdapat di IAIN Madura.



### **3. Kontribusi Terbentuknya Komunitas Terhadap Pengembangan Bakat Minat Mahasiswa di Hima Prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura**

#### **a. Definisi Kontribusi**

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.<sup>29</sup>

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu

---

<sup>29</sup> Anne Ahira, *Terminologi Kosakata*, (Jakarta: Aksara, 2012), hlm. 77

memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.<sup>30</sup>

Komunitas ini sangat memberikan kontribusi positif baik bagi jurusan maupun bagi mahasiswanya sendiri, sama sama saling menguntungkan, di pihak jurusan bisa meringankan beban jika ingin membuat suatu acara dan harus ada penampilan penampilan hiburan bisa menggunakan komunitas seperti komunitas tari, komunitas paduan suara dan lainnya, dan juga bisa membuat citra tersendiri atau ciri khas bagi jurusan BKPI sendiri bahwa jurusan ini tidak hanya bisa menghasilkan guru BK yang kompetitif akan tetapi menghasilkan guru BK yang multitalenta. Sedangkan bagi mahasiswa sendiri kontribusi adanya komunitas adalah bisa membuat mahasiswa yang sebelumnya tidak paham akan minat dan bakatnya, akhirnya bisa menemukan minat dan bakatnya

---

<sup>30</sup> [Eprints.Uny.ac.id/8957/3/BAB%20-%2008502241019](https://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%20-%2008502241019), Pengertian Kontribusi, Akses Tanggal 22 Juni 2020, Jam 16.30 WIB.

dengan adanya komunitas ini, dan juga menambah pengalaman mahasiswa tampil di depan orang banyak.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dikaitkan dengan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa komunitas komunitas yang ada di Himaprodi BKPI ini mempunyai kontribusi yang positif bagi mahasiswa ataupun bagi jurusan. Bagi mahasiswa sendiri kontribusi adanya komunitas ini sangat signifikan, membuat mahasiswa berfikir kreatif, melatih mental mahasiswa tampil di depan umum agar tidak gugup, menggali minat dan bakatnya yang masih tersembunyi, memberikan pengalaman yang tidak akan di dapatkan di kelas, dan masih banyak lagi, sedangkan bagi pihak jurusan sendiri bisa membangun ciri khas jurusan atau prodi, dan membantu mengenalkan jurusan kepada masyarakat luas karena komunitas komunitas ini sudah banyak mengisi acara acara diluar kampus, maupun di kampus atau universitas.